

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran merupakan salah satu makanan yang sering dikonsumsi oleh semua kalangan, mulai dari balita hingga lansia, karena sayuran banyak sekali mengandung vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia salah satunya adalah wortel. Wortel merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan, wortel juga dianjurkan sebagai bahan pangan karena berfungsi untuk mengurangi masalah kekurangan vitamin A. Kandungan karoten sebagai pro vitamin A dalam wortel dapat mencegah masalah kurang nutrisi dan penyakit mata seperti rabun senja. Beta-karoten berubah menjadi vitamin A di dalam tubuh dan merupakan nutrisi sangat penting untuk fungsi retina mata (Fathonah, et al., 2020).

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi esensial yang merupakan kelompok senyawa dengan kandungan retinol yang memiliki aktivitas biologi. Vitamin A sangat mudah teroksidasi oleh udara dan rusak bila dipanaskan pada suhu tinggi bersama udara, sinar, dan lemak yang sudah berbau tengik. Pigmen karotenoid atau disebut dengan β -karoten diperoleh dari buah dan retinil ester diperoleh dari hewan (Agustina, et al., 2019).

Karotenoid sangat berperan penting dalam proses fotosintesis serta melindungi klorofil dari perubahan kimiawi. Karotenoid

merupakan senyawa dengan ikatan rangkap terkonjugasi bersifat sangat reaktif dan sebagai penangkal radikal bebas (Agustina, et al., 2019).

Sumber vitamin A berasal dari buah dan hewan. Sayur dan buah yang berwarna kuning kemerahan banyak mengandung β -karoten salah satunya adalah wortel (*Daucus carota L.*) semakin banyak kandungan Beta-karoten pada tanaman, maka semakin pekat warna pada buah yang mengarah ke warna kuning kemerahan (Agustina, et al., 2019).

Masyarakat saat ini banyak memilih ketersediaan makanan cepat saji, khususnya di daerah perkotaan. Umumnya mereka yang ada di perkotaan telah memperoleh pengetahuan tentang informasi gizi sayuran. Wortel dapat memenuhi kecukupan vitamin A dan juga serat yang dikandungnya (Fathonah, et al., 2020).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan uji kandungan vitamin A pada tanaman wortel di Desa Ngabab.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat kandungan vitamin A pada wortel (*Daucus carota L.*) yang terdapat di Desa Ngabab?
2. Berapa besar kandungan vitamin A pada wortel (*Daucus carota L.*) yang terdapat di Desa Ngabab?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kandungan vitamin A pada wortel (*Daucus carota L.*) yang terdapat di Desa Ngabab.
2. Untuk mengetahui besar kandungan vitamin A pada wortel (*Daucus carota L.*) yang terdapat di Desa Ngabab.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi pembaca dosen maupun mahasiswa di Kampus ITSK RS dr. Soepraoen Malang Prodi Farmasi.

2. Bagi Responden

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi wortel dengan kadar karoten yang tinggi sebagai provitamin A untuk menunjang kebutuhan gizi keluarga sehari-hari.

3. Bagi Ilmu Kefarmasian

Peneliti diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan dan penerapan ilmu kefarmasian dan sebagai bahan penelitian untuk mahasiswa.

